

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengukuran, diperoleh bahwa pasangan anggota majelis ta'lim X memiliki komitmen pernikahan yang kuat. Sebanyak 13 subjek yang menikah melalui proses taaruf memiliki komitmen pernikahan personal, moral dan struktural yang tinggi dan 1 subjek yaitu suami yang memiliki komitmen pernikahan personal yang tinggi, komitmen moral yang tinggi dan komitmen struktural yang rendah. Dengan komitmen personal yang paling mendominasi.
2. Komitmen pasangan dalam sebuah pernikahan akan saling mempengaruhi komitmen pernikahan pasangannya. Komitmen pernikahan suami akan mempengaruhi komitmen pernikahan istri, begitupun sebaliknya komitmen pernikahan istri akan mempengaruhi komitmen pernikahan suami.
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pihak istri lebih memiliki komitmen yang kuat dibandingkan suami, anak semakin besar yang juga berarti pernikahan yang lebih lama cenderung lebih memiliki komitmen yang kuat, sedangkan lama taaruf sendiri tidak terlalu memberikan pengaruh pada komitmen pernikahan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, terdapat beberapa hal yang menjadi saran dari penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pasangan anggota majelis ta'lim X dapat menjaga kelangsungan pernikahannya dengan menjaga hubungan baik dengan pasangan, mendengarkan dan menghargai keinginan dan kebutuhan pasangan, memaknai pernikahan sebagai sebuah tanggung jawab lahir maupun batin, memikirkan terlebih dahulu dampak positif dan negatif baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sebelum mengambil sebuah keputusan.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pembinaan psikologis bagi majelis ta'lim X khususnya pihak pembina dalam memberikan penyuluhan dan pengadaan konseling kepada anggotanya yang telah menikah untuk dapat memotivasi dan membantu memberikan gambaran agar dapat mengatasi masalah-masalah dalam menjalani kehidupan rumah tangga. Anggota yang telah memiliki komitmen pernikahan yang kuat juga dapat dijadikan *role model* bagi anggota lainnya. Dan perbaikan dalam proses taaruf dengan tidak menekankan waktu taaruf melainkan kualitas dari taaruf itu sendiri agar mendapat gambaran yang cukup mendalam mengenai calon pasangan yang akan dinikahi.